

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan perilaku altruisme para santri pengabdian di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Tulungagung terbagi menjadi tiga lingkup yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Lingkup pertama adalah penerapan perilaku altruisme terhadap kepentingan pondok, lingkup kedua adalah penerapan perilaku altruisme terhadap keluarga *Ndalem*, dan lingkup ketiga adalah penerapan perilaku altruisme terhadap sesama santri. Bentuk penerapan perilaku altruisme dapat berupa bantuan fisik atau tenaga, moral dan materiil sesuai dengan kemampuan para pelaku.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan para santri pengabdian di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Tulungagung terbagi menjadi dua aspek, yaitu pengaruh dari dalam dan pengaruh dari luar. Pengaruh dari dalam diri berupa rasa empati, toleransi atau tenggang rasa, percaya dengan keadilan dunia, dan memiliki rasa tanggung jawab. Sedangkan pengaruh dari luar adalah kehadiran orang lain dan adanya model. Setiap individu memiliki faktor-faktor yang berbeda dan saling berkombinasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran berikut diharap dapat memberikan manfaat dan bahan pertimbangan:

1. Bagi masyarakat secara luas diharapkan dapat menerapkan perilaku altruisme di lingkungan sekitar seperti yang telah dilakukan oleh para santri pengabdian di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Tulungagung
2. Bagi para santriwan dan santriwati di seluruh Indonesia dan khususnya untuk santriwan dan santriwati di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Tulungagung diharapkan dapat mencontoh dan menerapkan perilaku altruisme seperti yang telah dilakukan oleh para santri pengabdian di sana.
3. Bagi pembaca dan peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan tolak ukur dalam penelitian selanjutnya.